

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang Sejarah Pondok

Pondok Pesantren Mathlabul Ulum (PPMU) terletak didesa Jambu Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep - Madura sekitar 8 Km dari kota Kabupaten Sumenep dan 2 Km dari kantor kecamatan Lenteng. Di sanalah Pondok Pesantren Mathlabul Ulum berada, yang mempunyai 329 santri terdiri dari 154 santri laki-laki dan 175 santri perempuan dari lembaga Ma'had Mu'allimien Al-Islami, Madrasah Tsanawiyah Al-Amien dan Madrasah Aliyah Al-Amien yang mukim. Mereka berasal dari berbagai desa dan kepulauan yang adadi kabupaten Sumenep dan sekitarnya.

Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep Madura adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang dirintis oleh Kyai Hj. Mohammad Taufiqurrahman FM, pada tahun 1979 yang dimulai dengan Madrasah Diniyah. Setelah mendapat respon positif dari masyarakat maka Pondok Pesantren Mathlabul Ulum merintis beberapa lembaga antara lain: MMI (Ma'had Mu'allimienAl-Islami), MTs Al-Amien, MA Al- Amien. Walaupun didalamnya terdapat beberapa lembaga pendidikan, komunitas santri secara keseluruhan berada dalam satu sistem Pondok Pesantren mathlabul Ulum dan dibawah satu pimpinan yang disebut Kyai.

Sistem pendidikan dan pengajaran diPondok Pesantren Mathlabul Ulum berlangsung selama 24 jam, bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan bahasa

komunikasi santri-santriwati sehari-hari baik dikelas maupun diluar kelas khususnya bagi mereka yang bermukim baik dari MTs, MA dan MMI. Segala kegiatan pesantren bertujuan untuk menumbuhkan jiwa keikhlasan, kesederhanaan, persaudaraan (*ukhuwahislamiyah*), kemandirian dan kebebasan di kalangan peserta didik atau santri sehingga mampu membentuk pribadi yang beriman sempurna, berilmu luas dan beramal sejati.

Upaya pendidikan berjalan sesuai tujuannya maka Pondok Pesantren Mathlabul Ulum mempunyai misi yaitu mendidik dan mempersiapkan sumber daya manusia muslim yang berkualitas (*khairaummah*), mendidik dan mempersiapkan kader-kader ulama, du'at atau pemimpin umat (*mundzirul kaum*).

2. Visi dan Misi Pesantren

Visi Pondok Pesantren Mathlabul Ulum yaitu menjadi Pondok Pesantren yang mampu mendidik, membina dan mengelola, dalam rangka dakwah islamiah sebagai kelanjutan risalah Rasulullah. Sedangkan misinya yaitu mendidik dan menciptakan sumber daya manusia muslim yang berkualitas. Membentuk dan menciptakan kader-kader ulama', du'at atau pemimpin umat. Dan menyelenggarakan pendidikan yang bertumpu pada nilai-nilai keislaman sehingga menghasilkan alumni yang memiliki tanggung jawab terhadap agama, masyarakat dan bangsa.

3. Panca Jiwa, Motto dan Nilai-nilai Dasar Pesantren

Panca Jiwa Pondok Pesantren Mathlabul Ulum yaitu berdasarkan; (a) Keikhlasan, (b) Kesederhanaan, (c) Ukhuwah Islamiyah, (d) Kemandirian, (e) Kebebasan. Motto Pondok Pesantren Mathlabul Ulum yaitu: (a) Beriman Sempurna, (b) Berilmu Luas, (c) Beramal Sejati. Dan nilai-nilai dasar pesantren yaitu:

(a) Keislaman, (b) Keindonesiaan, (c) Kepesantrenan, (d) Kejuangan.

B. Tahap Penyajian Data

Setelah mendapat izin dari Pimpinan Pondok, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket, penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket pada sebagian santri kelas IV MMI/MMAI sebanyak 38 santri dan santriwati.

Data yang diperoleh dari hasil angket yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang bimbingan konseling islam dan disiplin. Berdasarkan hasil angket, maka masing-masing jawaban mempunyai skor yaitu sebagai berikut:

1 = Iya

2 = Tidak

3 = Biasa saja

4 = biasa

C. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini terdapat dua proses dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu :

1. Proses penelitian

Dalam proses penelitian ini hal-hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu diantaranya, yakni peneliti meminta izin kepada pimpinan pondok pesantren Mathlabul Ulum untuk melakukan penelitian di pondok Mathlabul Ulum untuk melakukan penelitian, kemudian setelah mendapatkan izin penelitian peneliti melakukan perkenalan kepada para santri, kemudian memberikan angket kepada para santri yang mana disiplin mereka menurun.

Kemudian setelah mendapatkan izin dari pihak pimpinan pondok maka kemudian peneliti memberikan angket kepada para santri dan menjelaskan maksud dan tujuan memberikan angket (pre-test) angket yang diberikan ini yaitu angket pre test, dan juga peneliti menjelaskan kepada para santri kelas IV MMI/MMAI tersebut untuk mengetahui bagaimana cara untuk mengisi angket tersebut dan juga menjelaskan kepada para santri kelas IV MMI/MMAI bahwa pemberian angket ini hanya ingin mengetahui seberapa besar tingkat disiplin santri kelas IV MMI/MMAI .

Setelah memberikan angket yang pertama, maka peneliti memberikan angket yang kedua yaitu post test angket ini guna untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan konseling islam Kyai Taufiqurrahman FM dalam meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.

2. Proses treatment

Pada proses ini peneliti melakukan penilaian terhadap angket yang diberikan diawal dan setelah melakukan penilaian kemudian peneliti memberikan pemahaman tentang pengertian disiplin, dampak yang akan terjadi dan juga beberapa solusi agar disiplin lagi yaitu:

- a. Pengertian disiplin
- b. Gejala-gejala tidak disiplin
- c. Dampak terjadinya ketidak disiplin
- d. Solusi untuk meningkatkan disiplin

Setelah itu peneliti memberikan motivasi dan pemahaman kepada para santri bahwa disiplin itu sangatlah penting bagi kehidupan kita sehari-hari. Bagaimana mau menjadi seorang yang sukses kalau kita sendiri tak bisa disiplin. Setelah selesai

memberikan konseling maka peneliti memberikan angket lagi (post test) yang berguna untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan konseling islam Kyai Taufiqurrahman FM dalam meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.

Angket yang diberikan kepada responden setelah melakukan konseling sama dengan angket yang diberikan sebelum melakukan konseling, angket ini berguna untuk meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Bimbingan konseling islam guna untuk meningkatkan disiplin santri

Angket diberikan kepada para santri kelas IV MMI/MMAI dengan sampel 38 orang santri. Angket ini di buat untuk mengetahui tingkat disiplin santri di Pesantren tersebut. Dalam pertanyaan angket disertakan pilihan jawaban alternative yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas.

Disini peneliti akan mencantumkan nama-nama responden yaitu 76 santri dan juga menjadi responden melalui angket dalam penelitian ini. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Nama-nama Responden

No	Responden	Umur	No	Responden	umur
1	Taufiq	19	39	Faisol Anwar	15
2	Indana Zulfa	15	40	M Rifqy Fahrizal	17

3	Abdul Shodiq	16	41	Ainor najib	16
4	Imam Wahyudi	15	42	Kadarisman amali	16
5	Firman Abdil	15	43	Ach firmanto	16
6	Homaidi Fadli	17	44	khoyrul fatah	16
7	Suhairi	17	45	mahbub maulidi	18
8	M. Anwarul Faruq	17	46	moh. firman abdillah	15
9	Hairun Nisyak	16	47	mohammad rizki	15
10	Qotrin Nadais Shofi	15	48	moh. syukron maulidi	17
11	Siti Nur Fadilah Hakim	16	49	moh. nurul rosiqin	16
12	Faisol	16	50	riyan wahyudi	15
13	Hadi Riyanto	16	51	Solihen	15
14	Farthin nur fadhilah	15	52	sofyan setiawan	16
15	Indri Nur Safitri	16	53	syaifur rahman	16
16	Wajilah	16	54	Hidayatur rahman al-anshori	15
17	Dame Nadia	15	55	Aisyah	17
18	Atriya Ningsih	15	56	Amilatus Shalihah	16
19	Rafiqatul Ummah	15	57	Cesa Jazila Putri	16
20	Erviyana Norma Niingsih	15	58	Dela Safera	17
21	Athiyyatur Rahmah	15	59	Eri Nistiana	15
22	Moh Yasak	18	60	Fadila An-Nailah	15
23	Khoirul Fatah	16	61	Fadilatin Kaila	15
24	Yoyon Farid	16	62	Fatimatul Firdaus	16
25	Yohana Eka Lestari	16	63	Fatma Cindy	17
26	Khoirul Wahdah	17	64	Herliza	17
27	Khoirul abiding	17	65	Hikmatus Syarifah	15
28	Sri Deviana	15	66	Ira Fazira	15
29	Lidia Indrowati	15	67	Isna Hidayati	15
30	Silviyana Ningsih	15	68	Jamalia	15
31	Vidatul Qoimah	16	69	Kamilatul Fajriyah	15
32	Ahmad Ramadhani	17	70	Kamilatur Rasyifa	16
33	Khoirun Nisak	16	71	Kholifatul Izza	16

34	Fathyiyah Amalia	15	72	Lidya Nanda Nadila Putri	17
35	Hafidz	17	73	Linda Sari	16
36	Moh. Nurul R	17	74	Misnatul Hasanah	17
37	M. Rizki	15	75	Raudhatuz Zahro	16
38	Eko Wahyudi	15	76	Rihana	16

2. Meningkatkan disiplin santri

Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan santri adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari hasil angket

Data yang disajikan disini adalah rata-rata hasil angket yang telah disebarkan kepada apara santri IV MMI/MMAI yang menjadi responden yaitu 76 orang santri dengan jumlah pertanyaan 20 item. Yang mana 20 item angket sebelum melakukan konseling dan 20 item angket sesudah melakukan bimbingan konseling guna untuk meningkatkan disiplin santri.

Setelah dilakukan uji coba (pre test) pada santri kelas IV MMI/MMAI peneliti kemudian melakukan pengambilan data penelitian.

Langkah selanjutnya dilakukan uji validitas dan rehabilitas item disiplin santri dengan menggunakan bantuan computer program *statistical package for social science (SPSS) versi 16 for window*.

Adapun uji validitas dan rehabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas data

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas rendah.

Menurut Suharsimi Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument.⁷⁰ Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrument yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total pada masing-masing konstruk.

Data yang digunakan menggunakan hasil skor dari angket yang disebarakan dalam bentuk kualitatif dan kemudian diubah dalam bentuk kuantitatif dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Untuk mengetahui tingkat kesahihan butir angket ini digunakan taraf signifikan 5 % (0,05), yang artinya bahwa satu item angket dinyatakan sah jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan angka batas penerimaan dan penolakan dalam taraf signifikan 5 % (0,05).

Sedangkan untuk menguji kevalidan dari item pertanyaan angket, peneliti menggunakan computer program *IBM Statistical package for the social science (SPSS) versi 16.0 for windows*.

Pedoman untuk menentukan validitas item adalah dengan menggunakan standar 0.3, sehingga aitem-aitem yang memiliki $r \leq 0.2$ dinyatakan gugur atau dihapus. Pedoman ini digunakan dengan alasan untuk memvukupi jumlah item yang diinginkan dari masing-masing aspek yang diukur, sehingga item-item setiap aspek tidak banyak yang gugur.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal:168

Uji coba pada Bimbingan Konseling islam menunjukkan angka sebagai berikut: menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) pada tabel ini product moment dengan nilai $N=76$, maka diperoleh r tabel sebesar ...jika nilai Corrected item total correlation $< r$ tabel, maka item valid tidak valid, dan sebaliknya jika nilai corrected item total correlation $> r$ tabel, maka item dinyatakan valid.

Adapun hasil uji validitas item pertanyaan untuk (x) dan variable (y) menggunakan program *IBM Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for windows* Tabel dapat dilihat di lampiran.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *IBM Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for windows* maka di dapat kan hasil untuk item pertanyaan di variable (x), semua item pertanyaan valid. Sedangkan item pertanyaan di variable (y) terdapat item pertanyaan yang tidak valid dari 76 item, sehingga item yang valid sebanyak 44 item.

Cara mengetahui validitas item pertanyaan yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r product moment ataupun r tabel dengan ketentuan df (degree of freedom) = N (Jumlah subyek) dalam penelitian ini $N= 76$ respondent berarti $df= 76-2.= 74$ sehingga r tabel= 0,297 Dan r hitung dengan jumlah nilai. berikut tabel untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan dengan membandingkan hasil perhitungasn yang telah dilakukan menggunakan

IBM Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for windows.

Uji validitas data skor dari 76 item untuk variable (x) telah dibandingkan dan hasilnya ke 76 item terdapat 30 item yang tidak valid yakni terdapat pada nomor 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 26, 37, 38, 42, 43, 47, 48, 49, 51, 52, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 75, dan 76 sehingga terdapat 46 item yang valid yakni pada nomor 1, 2, 3, 6, 7, 12, 15, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 39, 40, 41, 44, 45, 46, 50, 53, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, dengan taraf signifikan 5% (0,05).

Sedangkan uji validitas data skor dari 76 item untuk variable (y) terdapat 11 item yang tidak valid yakni terdapat pada nomer 1, 4, 18, 31, 33, 39, 42, 56, 58, 69, 71, sehingga terdapat 65 item yang valid yakni pada nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,28, 29, 30, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 70, 72, 73, 74, 75, dan 76 dengan taraf signifikan 5% (0,05).

Dalam uji validitas ini peneliti tidak memberlakukan untuk alat tes EPI (*Eysenck Personality*), karena alat tes tersebut sudah bersifat baku yang sudah diuji oleh tokohnya sendiri yaitu Eysenck, maka untuk tes EPI tidak dihitung lagi validitas dan reabilitasnya.⁷¹ Data tentang bimbingan konseling islam dan kedisiplinan diambil dengan menggunakan alat ukur dari hasil adaptasi. Alat ukur tingkat ekstrovet adalah hasil adaptasi dari *Eysenck Personality*

⁷¹ Asterina. Dwi ayu, , *Hubungan tipe kepribadian dengan perilaku asertif Mahasiswa Psikologi UIN Maliki Malang*, (Malang: Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri 2012), hal: 111

Inventory. Hasil adaptasi alat ukur EPI itu telah banyak digunakan di Indonesia dengan validitas internal konsistensi yang baik.

2. Uji reabilitas alat ukur

Realibilitas merupakan penerjemahan dari kata *realibility* yang memiliki asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki realibilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterandalan, kepercayaan, kestabilan, keajegan, dan konsistensi. Konsep mengenai reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁷²

Reliabilitas adalah derajat keajegan dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Adapun tehnik yang untuk mengetahui reliabilitas penelitian adalah tehnik *Alpha Chronbach*.

$$\alpha = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum SD^2b}{SD^2t} \right\}$$

Ket :

a = Korelasi keandalan alpha

k = Jumlah kasus

$\sum SD^2b$ = Jumlah variasi bagian

sD^2t = Variasi total

Pada umumnya, reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai 0.900.⁷³ Untuk melaksanakan uji reliabilitas instrumen dikerjakan

⁷² Azwar, syaifuddin, *Reabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007), hal: 4

⁷³ Azwar, syaifuddin, *Reabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008), hal: 96

dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 16.0 *for windows*.

Dalam uji reliabilitas ini peneliti tidak memberlakukan untuk alat tes EPI (*Eysenck Personality Inventory*), karena alat tes tersebut sudah bersifat baku yang sudah diuji oleh tokohnya sendiri yaitu Eysenck, maka untuk tes EPI tidak dihitung lagi validitas dan reliabilitasnya. Data tentang karakteristik kepribadian diambil dengan menggunakan alat ukur hasil dari adaptasi. Lata ukur tingkat ekstroversi adalah hasil adaptasi dari *Eysenck Personality Inventory*. Hasil adaptasi alat ukur EPI itu telah banyak digunakan di Indonesia dengan validitas internal konsistensi yang baik.

itu telah banyak digunakan di Indonesia dengan validitas internal konsistensi yang baik dan Tingkat reliabilitas berkisar antara 0,89-0,93 untuk ekstrovert-introvert.

Reabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability* sering disamakan dengan *consistency*, *stability*, *dependability* (kepercayaan, keandalan, keajengan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya). Pada prinsipnya reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil alat tes tersebut dapat dipercaya, pengukuran mempunyai realibitas tinggi disebut pengukuran yang *reliable*.

Pengukuran yang tidak *reliable* akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh *factor eror* (kesalahan) dari pada *factor* perbedaan yang sesungguhnya. Sehingga jika angket diuji coba berkali-kali dan ditempat

maupun hasilnya akan stabil. Adapun untuk mencari alat ukur pada kedua skala dalam penelitian ini digunakan rumus alpha.

Jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel, maka instrument tersebut reliable. Sebaliknya jika kurang dari r tabel maka instrument kurang reliable. Perhitungan reliability alat ukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer program *IBM Statistical package for the social science (SPSS) versi 16.0 for windows*. Sedangkan untuk mengetahui keandalan alat ukur tersebut, dalam hal ini digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0.05).

Kemudian hasil perhitungan koefisien korelasi Alpha (r_{11}) diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi, yaitu:

Tabel 3.2

Interprestasi nilai r

Nilai	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah/sangat lemah
0,200-0,399	Rendah/lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi/kuat
0,800-1.000	Sangat tinggi/sangat kuat

Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *IBM Statistical for the social sciences (SPSS) versi 16.0 for windows* di dapatkan hasil uji reliabilitas variable x sebagai berikut:

Tabel 3.3

Case processing summary Variabel (x)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.4

*Reliability statistic variable***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	76

Tabel 3.5

*Item total statistic variable x***Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	273.7000	399.567	.856	.954
item_2	274.2000	378.622	.823	.953
item_3	273.8000	397.956	.734	.954
item_4	273.7000	408.900	.116	.956
item_5	273.6000	410.489	.000	.956
item_6	274.1000	397.878	.587	.955
item_7	274.4000	374.489	.874	.953

item_8	274.2000	386.178	.867	.953
item_9	274.3000	413.122	-.146	.957
item_10	273.9000	410.100	.008	.956
item_11	273.7000	408.900	.116	.956
item_12	273.9000	399.878	.537	.955
item_13	273.7000	409.344	.082	.956
item_14	273.9000	411.878	-.083	.956
item_15	274.1000	389.656	.728	.954
item_16	273.7000	414.233	-.299	.956
item_17	274.3000	404.900	.189	.956
item_18	273.7000	414.233	-.299	.956
item_19	273.7000	411.567	-.092	.956
item_20	273.6000	410.489	.000	.956
item_21	273.6000	410.489	.000	.956
item_22	274.0000	400.889	.451	.955
item_23	273.9000	400.322	.514	.955
item_24	274.2000	398.400	.573	.955
item_25	274.2000	398.400	.573	.955
item_26	274.1000	390.544	.696	.954
item_27	274.0000	399.111	.539	.955
item_28	273.8000	397.956	.734	.954
item_29	274.2000	391.067	.685	.954
item_30	274.0000	400.000	.495	.955
item_31	273.8000	399.733	.627	.955
item_32	273.8000	388.844	.852	.954
item_33	273.8000	388.844	.852	.954
item_34	274.0000	399.111	.539	.955
item_35	274.2000	379.067	.810	.953
item_36	273.7000	399.567	.856	.954
item_37	273.8000	407.733	.151	.956
item_38	274.7000	397.344	.307	.956
item_39	273.7000	399.567	.856	.954
item_40	274.2000	378.622	.823	.953
item_41	273.8000	397.956	.734	.954

item_42	273.7000	408.900	.116	.956
item_43	273.6000	410.489	.000	.956
item_44	274.1000	397.878	.587	.955
item_45	274.4000	374.489	.874	.953
item_46	274.2000	386.178	.867	.953
item_47	274.3000	413.122	-.146	.957
item_48	273.9000	410.100	.008	.956
item_49	273.7000	408.900	.116	.956
item_50	273.9000	399.878	.537	.955
item_51	273.7000	409.344	.082	.956
item_52	273.9000	411.878	-.083	.956
item_53	274.1000	389.656	.728	.954
item_54	273.7000	414.233	-.299	.956
item_55	274.3000	404.900	.189	.956
item_56	273.7000	414.233	-.299	.956
item_57	273.7000	411.567	-.092	.956
item_58	273.6000	410.489	.000	.956
item_59	273.6000	410.489	.000	.956
item_60	274.0000	400.889	.451	.955
item_61	273.9000	400.322	.514	.955
item_62	274.2000	398.400	.573	.955
item_63	274.2000	398.400	.573	.955
item_64	274.1000	390.544	.696	.954
item_65	274.0000	399.111	.539	.955
item_66	273.8000	397.956	.734	.954
item_67	274.2000	391.067	.685	.954
item_68	274.0000	400.000	.495	.955
item_69	273.8000	399.733	.627	.955
item_70	273.8000	388.844	.852	.954
item_71	273.8000	388.844	.852	.954
item_72	274.0000	399.111	.539	.955
item_73	274.2000	379.067	.810	.953
item_74	273.7000	399.567	.856	.954
item_75	273.8000	407.733	.151	.956

item_76	274.7000	397.344	.307	.956
---------	----------	---------	------	------

Berikut ini merupakan hasil uji reliability yang menggunakan *IBM Statistical for the social sciences (SPSS) versi 16.0 for windows* pada variable y:

Tabel 3.6

Case processing summary Variabel (y)

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.7

Reliability statistic variable

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	76

Tabel 3.8

Item total statistic variable y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	203.3000	2908.233	.017	.987
item_2	204.5000	2846.944	.786	.986
item_3	204.2000	2846.178	.695	.986
item_4	203.3000	2881.344	.214	.987
item_5	204.5000	2846.944	.786	.986
item_6	204.2000	2807.956	.880	.986
item_7	204.1000	2842.544	.880	.986
item_8	203.8000	2839.956	.818	.986
item_9	203.2000	2862.622	.510	.986
item_10	204.6000	2842.044	.766	.986
item_11	204.0000	2794.667	.791	.986
item_12	204.0000	2830.000	.684	.986
item_13	204.2000	2830.844	.755	.986
item_14	203.6000	2839.378	.613	.986
item_15	204.6000	2833.600	.665	.986
item_16	204.3000	2792.678	.870	.986
item_17	203.5000	2830.278	.665	.986
item_18	203.4000	2897.600	.167	.987
item_19	203.5000	2820.056	.952	.986
item_20	203.8000	2893.956	.221	.987
item_21	204.1000	2842.544	.880	.986
item_22	203.8000	2808.178	.830	.986
item_23	204.0000	2786.444	.909	.986
item_24	204.0000	2824.667	.731	.986
item_25	204.0000	2772.667	.894	.986
item_26	204.1000	2800.544	.798	.986
item_27	203.8000	2792.844	.885	.986
item_28	203.6000	2857.600	.450	.987
item_29	203.4000	2863.600	.535	.986
item_30	203.9000	2834.544	.846	.986
item_31	203.0000	2891.778	.312	.987

item_32	203.6000	2822.711	.856	.986
item_33	203.2000	2918.400	-.126	.987
item_34	204.1000	2775.878	.923	.986
item_35	204.1000	2775.878	.923	.986
item_36	204.1000	2814.322	.819	.986
item_37	203.9000	2787.211	.987	.986
item_38	204.2000	2827.956	.702	.986
item_39	203.3000	2908.233	.017	.987
item_40	204.5000	2846.944	.786	.986
item_41	204.2000	2846.178	.695	.986
item_42	203.3000	2881.344	.214	.987
item_43	204.5000	2846.944	.786	.986
item_44	204.2000	2807.956	.880	.986
item_45	204.1000	2842.544	.880	.986
item_46	203.8000	2839.956	.818	.986
item_47	203.2000	2862.622	.510	.986
item_48	204.6000	2842.044	.766	.986
item_49	204.0000	2794.667	.791	.986
item_50	204.0000	2830.000	.684	.986
item_51	204.2000	2830.844	.755	.986
item_52	203.6000	2839.378	.613	.986
item_53	204.6000	2833.600	.665	.986
item_54	204.3000	2792.678	.870	.986
item_55	203.5000	2830.278	.665	.986
item_56	203.4000	2897.600	.167	.987
item_57	203.5000	2820.056	.952	.986
item_58	203.8000	2893.956	.221	.987
item_59	204.1000	2842.544	.880	.986
item_60	203.8000	2808.178	.830	.986
item_61	204.0000	2786.444	.909	.986
item_62	204.0000	2824.667	.731	.986
item_63	204.0000	2772.667	.894	.986
item_64	204.1000	2800.544	.798	.986
item_65	203.8000	2792.844	.885	.986

item_66	203.6000	2857.600	.450	.987
item_67	203.4000	2863.600	.535	.986
item_68	203.9000	2834.544	.846	.986
item_69	203.0000	2891.778	.312	.987
item_70	203.6000	2822.711	.856	.986
item_71	203.2000	2918.400	-.126	.987
item_72	204.1000	2775.878	.923	.986
item_73	204.1000	2775.878	.923	.986
item_74	204.1000	2814.322	.819	.986
item_75	203.9000	2787.211	.987	.986
item_76	204.2000	2827.956	.702	.986

Untuk mengetahui hasil uji dari uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM Statistical for the social sciences (SPSS) versi 16.0 for windows* dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Hasil keseluruhan uji reliabilitas variable x dan variable y

No	Variable	Koefisien Alfa Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1	Bimbingan konseling islam	0,956	Sangat Tinggi
2	Disiplin	0,986	Sangat tinggi

Kesimpulan dari uji Reliabilitas pada variable x yaitu Bimbingan konseling islam dan variable y disiplin adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam variable x Bimbiungan Konseling islam Kyai Taufiqurrahman FM berdasarkan pada nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,956 dan masuk pada tingkat realibitas yang sangat tinggi sehingga instrument valid dan reliable.

- 2) Sedangkan dalam variable y disiplin santri, berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,986 dan masuk pada kategori reliabilitas sangat kuat, sehingga instrument valid dan reliable.

E. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian diuji, pengujian ini membuktikan H_a atau H_o yang akan diterima. Jika H_a diterima maka H_o di tolak, dan begitu pula sebaliknya, maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variable terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variable bebas (BKI) dan variable terikat (disiplin) dilakukan uji hipotesis, dimana:

H_a : Bimbingan konseling islam Kyai Taufiqurrahman FM berpengaruh dalam meningkatkan disiplin santri.

H_o : Bimbingan konseling islam Kyai Taufiqurrahman FM tidak berpengaruh dalam meningkatkan disiplin santri.

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan rumus product moment pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *IBM Statistical package for the social science (SPSS) versi 16.0 for windows*.

Tabel 3.10

Hasil Uji Hipotesis Correlations Product Moment

		Correlations	
		BKI	Disiplin
BKI	Pearson Correlation	1. ^a	.479 ^a
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76

Disiplin	Pearson Correlation	.479 ^a	1 ^a
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

Correlation is significant at the 0.,01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil korelasi product moment di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai korelasi yang di peroleh adalah sebesar 0,479 dengan signifikasi sebesar 0,000.
2. Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikasi (p-value) dengan galatnya.⁷⁴
 - Jika signifikasi $>0,05$, maka H_0 di terima.
 - Jika signifikasi $<0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima
3. Dalam hal ini terlihat bahwa koefisien korelasi 0,479 dengan signifikasi 0,000, karena signifikasi $<0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya Bimbingan konseling islam Kyai Taufiqurrahman FM ada pengaruh dalam meningkatkan disiplin santri.

⁷⁴ Abdul muhid. *5 langkah praktis analisis statistik dengan SPSS for windows*. (Sidoarjo: zifatama publishing, 2012), hal: 102